

IBM PELATIHAN POLA MP-ASI KELURAHAN BLERONG KABUPATEN DEMAK

IBM TRAINING PATTERNS OF MP-ASI KELURAHAN BLERONG, DEMAK DISTRICT

Fitriani Nur Damayanti¹⁾, Dewi Puspitaningrum²⁾, Hapsari Sulistya Kusuma³⁾
1)2)3) Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

email: fitriani@unimus.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) adalah untuk meningkatkan pengetahuan kelompok Good Mother dalam pengukuran kecukupan gizi bayi, meningkatkan ketrampilan kelompok Good Mother dalam pembuatan MP-ASI, kelompok Good Mother dapat menjadi role model bagi ibu-ibu lainnya. Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut adalah dengan kaji tindak partisipatif antara lain melalui Forum Group Discussion (FGD). Adapun luaran yang berupa jasa adalah pendidikan tentang MP-ASI, pelatihan pengukuran kecukupan gizi pada bayi, pelatihan pembuatan MP-ASI yang sehat, menjadi role model dalam pembuatan MP-ASI.

Kata Kunci : *Good Mother; Pola MP-ASI; Sehat*

ABSTRACT

The purpose of science and technology for society (IbM) is to increase the knowledge of the Good Mother group in measuring the adequacy of infant nutrition, improve the skills of the Good Mother group in making MP-ASI, the Good Mother group can be a role model for other mothers. The method used to realize these objectives is by reviewing participatory actions through, among others, the Group Discussion Forum (FGD). The outputs in the form of services are education about MP-ASI, training on nutrition adequacy measurement in infants, training on making healthy MP-ASI, becoming a role model in making MP-ASI.

Keywords: *Good Mother; MP-ASI pattern; Healthy*

PENDAHULUAN

Pemerintah dan WFP sepakat mengatasi masalah ketahanan pangan ini dengan 1000 hari awal kehidupan. Kurangnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi 0-6 bulan, pemberian MP-ASI yang salah juga merupakan salah satu faktor penyebab kekurangan gizi di Indonesia. Kecenderungan ibu di Indonesia lebih senang memberikan susu formula dibandingkan memberikan ASI Eksklusif dan pemberian MP-ASI yang salah karena alasan kesibukan sebagai wanita karier. Permasalahan ini juga harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak terkait yang untuk mengurangi permasalahan kekurangan gizi di Indonesia. Pemerintah melalui BAPPENAS meluncurkan Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan dalam upaya

perbaikan ketahanan pangan dan gizi di Indonesia (Yuli, 2012).

Kebutuhan serta peran gizi bagi tubuh manusia berbeda-beda. Hal itu tergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor usia, jenis kelamin, pekerjaan atau status dalam masyarakat, dan hal lain yang mempengaruhi kegiatan dan sirkulasi serta proses metabolisme dalam tubuh maupun proses pembuangannya. Suatu fenomena pada jaman sekarang ini, adalah ketidakmampuan atau ketidaktahuan, bahkan ketidakpedulian terhadap pemenuhan kebutuhan yang memang harus dipenuhi dalam fase pertumbuhan bayi dan balita. Sehingga beberapa kasus, penyakit yang diderita pada bayi semakin tinggi (Nurcholis, 2013).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup.

Tingginya angka kematian bayi disebabkan karena diare dan infeksi. Penyebab tingginya angka kematian bayi karena diare adalah karena pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi yang salah. Anak-anak yang diberikan makanan pendamping Mutu MP-ASI yang rendah dapat menyebabkan terjadinya gangguan tumbuh kembang bayi. Pengetahuan ibu bayi mempengaruhi status gizi bayi. Makin tinggi pengetahuan ibu semakin tinggi kesadaran akan perannya dalam keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Wiryo menunjukkan bahwa lebih dari 85% ibu-ibu di Jawa Timur memberikan MP-ASI berupa pisang dan nasi, serta membuang kolostrum. Pemberian MP-ASI secara dini akan mengakibatkan morbiditas dan mortalitas serta mengurangi keuntungan dan kegunaan ASI. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RW 01 dan RW 02 Kelurahan Blerong menunjukkan bahwa dari 10 ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan ada 2 ibu yang memberikan MP-ASI sesuai dengan usianya, dan 8 ibu bayi lainnya memberikan MP-ASI tidak sesuai dengan usia, frekuensi dan waktu pemberian. Gambaran pola MP-ASI yang benar

Tujuan kegiatan IbM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kelompok *Good Mother* dalam pengukuran kecukupan gizi, meningkatkan ketrampilan kelompok *Good Mother* dalam pembuatan MP-ASI. Kelompok *Good Mother* dapat menjadi role model bagi ibu-ibu lainnya.

Masalah yang ditemukan yaitu masih kurangnya pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI di RW 01 dan RW 02 di Kelurahan Blerong. Kemudian ditemukannya bayi yang terkena diare sebanyak 7 bayi akibat pemberian MP-ASI yang salah serta pengolahan makanan yang tidak tepat. Dengan demikian ibu-ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di RW 01 dan RW 02 sangat membutuhkan adanya kelompok "*good mother*" untuk dapat membantu dalam meningkatkan kesehatan bayi, menambah pengetahuan ibu serta mengurangi morbiditas akibat kesalahan dalam pola pemberian MP-ASI.

Target luaran yang diharapkan yaitu :

1. Meningkatkan Pendidikan Kesehatan pada kelompok "*Good Mother*" tentang pemberian MP-ASI yang tepat

2. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok "*Good Mother*" tentang pengukuran kecukupan gizi pada bayi
3. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan kelompok "*Good Mother*" tentang pembuatan MP-ASI yang sehat

METODE

Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut adalah dengan kaji tindak partisipatif antara lain melalui *Forum Group Discussion (FGD)* antara tim kegiatan IbM dan Mitra. Metode pelaksanaan yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi :

1. Pendidikan Kesehatan pada kelompok "*Good Mother*" tentang pemberian MP-ASI yang tepat

Pendidikan Kesehatan pada kelompok "*Good Mother*" dilakukan dalam empat tahap, hal ini dilakukan karena ada sebagian ibu dari kelompok "*Good Mother*" yang tidak bisa meninggalkan pekerjaannya sehingga dilakukan pada waktu senggang yaitu pada hari minggu mulai jam 08.00 s.d 12.00 selama dua minggu.

Materi yang diberikan meliputi pola pemberian MP-ASI yang tepat yaitu pengertian MP-ASI, macam MP-ASI, cara pembuatan MP-ASI, jadwal pemberian MP-ASI. Narasumber dalam pelatihan ini dari Bidan Desa Kelurahan Blerong, Peneliti, dosen Kebidanan dan dosen Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang, pada pelaksanaan simulasi MP-ASI dibantu oleh mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Pelatihan pada kelompok "*Good Mother*" tentang pengukuran kecukupan gizi pada bayi.

Pelatihan ini dilakukan kelompok "*Good Mother*" pelatihan dan praktik cara pengukuran kecukupan gizi langsung pada bayi usia 6-24 bulan selama 1 kali pertemuan (setiap minggu selama satu kali), yang meliputi : pengertian gizi pada bayi, kebutuhan gizi bayi, sumber-sumber makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi, indeks massa tubuh bayi. Narasumber

dalam pelatihan ini adalah Peneliti dan dosen Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang.

3. Pelatihan pada kelompok "Good Mother" tentang pembuatan MP-ASI yang sehat Pelatihan ini dilakukan setelah kelompok "Good Mother" mengikuti pelatihan sampai selesai, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan selama 2 kali pertemuan (setiap minggu selama satu kali), yang meliputi : pemilihan jenis dan menu MP-ASI yang sehat, pengolahan bahan makanan MP-ASI yang tepat, tekstur dan frekuensi pemberian MP-ASI, penyajian MP-ASI. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Peneliti, dosen Kebidanan dan dosen Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang serta di bantu mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Pendidikan Kesehatan pada kelompok "Good Mother" tentang pemberian MP-ASI yang tepat
Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu kelompok "Good Mother" tentang pengenalan MP-ASI antara lain Pengertian MP-ASI, Tujuan MP-ASI, Manfaat MP-ASI, Jenis MP-ASI, Syarat MP-ASI, Waktu Pemberian MP-ASI, Cara Pemberian MP-ASI, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI terlalu dini. Target Luaran yang dicapai : ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan, jumlah peserta 20 orang, peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian.
2. Pelatihan pada kelompok "Good Mother" tentang pengukuran kecukupan gizi pada bayi
Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" dalam pengukuran kecukupan gizi pada bayi.

Target Luaran yang dicapai : Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan, jumlah peserta 20 orang, peserta pelatihan mampu mempraktekkan pengukuran kecukupan gizi pada bayi.

3. Pelatihan pada kelompok "Good Mother" tentang pembuatan MP-ASI yang sehat
Tujuan kegiatan ini adalah Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang pembuatan MP-ASI.

Target Luaran yang dicapai : Ibu yang mengikuti kegiatan ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan, jumlah peserta 20 orang, peserta pelatihan mampu mempraktekkan pembuatan MP-ASI.

SIMPULAN

Meningkatnya pengetahuan kelompok "Good Mother" tentang pemberian MP-ASI yang tepat, Meningkatnya ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang pengukuran kecukupan gizi pada bayi, Meningkatnya ketrampilan kelompok "Good Mother" tentang pembuatan MP-ASI yang sehat. Mitra diharapkan dapat mempraktekkan pembuatan MP-ASI yang sehat sehari-hari dan dapat menjadi role model untuk ibu-ibu lainnya di Kelurahan Blerong. Tim IbM diharapkan dapat melakukan pemantauan secara periodik pada kelompok "Good Mother" dalam rutinitas pembuatan MP-ASI dan pengembangan pembuatan MP-ASI yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, Yuli, 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurang Gizi Pada Bayi*. <http://yulieamal10.blogspot.co.id> diunduh 01 Maret 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2014. *Profil Kesehatan Kota Semarang*
- Nurcholis, 2013. *Kebutuhan dan Peran Gizi Untuk Bayi dan Balita*. Samarinda : Akademi Keperawatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
- Rosidah, R. (2004). *Pemberian Makanan Tambahan*. Jakarta : EGC

World Health Organization, Unicef. *Global strategy for infant and young child feeding*. Geneva, Swiss: World Health Organization; 2003.

Maseko M, Owaga E. *Child Malnutrition And Mortality In Swizeland Situation Analysis Of The Immedate, Underlying And Basic Causes 2012*. African J Food, Agric Nutr Dev. 2012;12(2):5994–6006.

Kartika V, Jahari AB. *Studi Dampak Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Terhadap Tingkat Pertumbuhan Anak Usia 5 Bulan*. Penelitian Gizi dan Makanan The J Nutr Food Res. 2003;26 (1).

pemberian MP-ASI yang tepat



Gambar 3. Tim IbM memberikan pelatihan tentang pengukuran kecukupan gizi pada bayi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Tim IbM memberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian MP-ASI yang tepat



Gambar 4. Mitra IbM dapat mempraktekkan pengukuran kecukupan gizi pada bayi



Gambar 2. Mitra IbM mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan tentang



Gambar 5. Tim IbM memberikan pelatihan tentang pembuatan MP-ASI yang sehat



Gambar 6. Hasil pembuatan MP-ASI yang dipraktekkan oleh Mitra IbM